

**PENEGAKAN HUKUM PIDANA DALAM KASUS *ILLEGAL LOGING* BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41
TAHUN 1999 TENTANG KEHUTANAN**

(STUDI KASUS DI POLRES BLORA)

SKRIPSI

PERDANA SAMOSIR

03.20.0018



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENEGAKAN HUKUM PIDANA DALAM KASUS *ILLEGAL LOGGING* BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41
TAHUN 1999 TENTANG KEHUTANAN**

(STUDI KASUS DI POLRES BLORA)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan

Program Strata 1 pada Fakultas Hukum

Universitas Katolik Soegijapranata

Disusun oleh :

Nama : Perdana Samosir

NIM : 03.20.0018

Semarang, Maret 2012

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi

(Marcella Elwina S., SH., CN., M.Hum)

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Skripsi ini di susun oleh :

Nama : Perdana Samosir

NIM : 03.20.0018

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 16 Maret 2012

Susunan Dewan Penguji

1. Marcella Elwina S., SH., CN., M. Hum (.....)
2. Petrus Soerjowinoto, SH., M. Hum (.....)
3. Yovita Indrayati, SH., M. Hum (.....)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Hukum

Pada tanggal : Maret 2012

B. Resti Nurhayati, SH., M. Hum

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Katolik Soegijapranata

ABSTRAKSI

Aktivitas *illegal logging* saat ini berjalan dengan lebih terbuka, transparan dan banyak pihak yang terlibat dan memperoleh keuntungan dari aktivitas pencurian kayu. Modus yang biasanya dilakukan adalah dengan melibatkan banyak pihak dan dilakukan secara sistematis dan terorganisir. Pada umumnya, mereka yang berperan adalah buruh/penebang, pemodal (cukong), penyedia angkutan dan pengaman usaha (seringkali sebagai pengaman usaha adalah dari kalangan birokrasi, aparat pemerintah, polisi, TNI).

Menarik kemudian meneliti bagaimana penegakan hukum pidana kasus *Illegal Logging*. Adapun perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian adalah bagaimana penegakan hukum pidana oleh pihak Kepolisian dalam kasus tindak pidana *illegal logging* di wilayah Polres Blora dan Hambatan-hambatan apa sajakah yang dihadapi oleh pihak Kepolisian dalam penegakan hukum pidana kasus *illegal logging* di wilayah Polres Blora dan bagaimana cara mengatasinya?

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Objek yang diteliti adalah seluruh informasi yang berkaitan dengan penegakan hukum oleh aparat/petugas kepolisian yang melakukan penegakan hukum pidana untuk kasus *illegal logging* yang dilakukan petugas Kepolisian di Polres Blora. Elemen penelitian adalah berkas kasus *Illegal Logging* dan petugas Polisi di Polres Blora. Analisis data dilakukan secara kualitatif.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa upaya penegakan hukum pidana kasus *Illegal Logging* di Polres Blora dilakukan dengan cara pre-emptif, preventif, dan represif. Upaya pre-emptif dilakukan dengan pendekatan kesejahteraan dan pendekatan keamanan. Upaya preventif dilakukan dengan menggelar operasi rutin yang ditekankan pada jam-jam rawan. Sedangkan upaya represif dilakukan dengan upaya paksa seperti penangkapan, penahanan, sampai dengan penyerahan berkas kasus ke Kejaksaan. Adapun hambatan yang ditemui dalam penegakan hukum kasus *Illegal Logging* adalah hambatan internal dan eksternal. Saran peneliti dalam studi ini supaya upaya preventif di tingkatkan dan upaya represif dikurangi serta peningkatan profesionalisme kerja aparat kepolisian di Polres Blora.

Kata Kunci : Penegakan hukum, pidana, *illegal logging*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.

Thomas Alva Edison

Semakin tinggi pohon menjulang, maka akan semakin banyak angin yang menerpanya. Dalam hidup, semua persoalan bisa kita lakukan sepanjang tidak menyerah dan mundur.

B. Samosir

Kupersembahkan Karya Sederhana ini untuk:

“PAPA & MAMA”

Yang Selalu

Memberikan Cinta & Kasih yang Tulus

serta Doa & Dukungannya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan berkat, rahmat, kasih, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penegakan Hukum Pidana Dalam Kasus *Illegal Logging* Berdasarkan Undang – Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan (Studi Kasus Di Polres Blora)”**.

Skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu B.Resti Nurhayati, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Marcella Elwina S., SH., CN.,M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membantu dan memberikan bimbingan.
3. Bapak Valentinus Suroto selaku Dosen wali, selama menempuh studi di Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
4. Kepada Ibu Marcella Elwina S., SH., CN.,M.Hum , ibu Yovita Indrayati,SH., M.Hum dan Bapak Petrus Soerjowinoto, SH., M.Hum selaku Dewan Penguji yang telah menguji penulis pada saat sidang berlangsung
5. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata atas ilmu yang diberikan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata : Mas Sabar, Mbak Rini, dan staff yang lain yang tidak

dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan informasi selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum.

7. Keluargaku khususnya, ayahanda dan ibunda tercinta, adek – adek ku ocha, Dheade, dan adekku yang paling jagoan Jhody, yang selalu memberikan doa dan dukungannya selama ini.
8. Seseorang yang spesial dihidupku, Gina Rita cahaya a.k.a si komo, yang selalu *mensupport* dalam segala hal, serta selalu memberi kesejukan dalam menyusun skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku, khususnya edo, yang selama ini selalu bersama dalam suka-duka dan terimakasih atas *support* nya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua teman-teman Fakultas Hukum yang telah memberikan kenangan terindah saat perkuliahan.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menyadari keterbatasan yang dimiliki tidak terlepas dari segala kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya masukan dari berbagai pihak dalam menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 16 Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Metode Pendekatan	7
2. Spesifikasi Penelitian	8
3. Objek Penelitian	8
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Penyajian Data	10
6. Metode Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13

A. Pengertian Penegakan Hukum Pidana..... 13

1. Penegakan Hukum 13

2. Penegakan Hukum Pidana 16

B. Tugas dan Wewenang Kepolisian 18

1. Undang – Undang Nomor 2 tahun 2002 Tentang Kepolisian 18

2. Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1981/2002 Tentang KUHAP 31

3. Tugas dan Wewenang Kepolisian Dalam Kasus Illegal Logging 33

C. Pengertian Tindak Pidana dan Illegal Logging 39

1. Pengertian Tindak Pidana 39

2. Pengertian Illegal Logging 40

D. Pengertian Hukum dan Jenis – Jenis Hutan..... 49

1. Pengertian Hutan 49

2. Jenis-Jenis Hutan..... 50

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54

A. Gambaran Umum..... 54

1. Gambaran Umum Geografis Kabupaten Blora..... 54

2. Gambaran tentang Polres Blora 58

B. Penegakan Hukum Pidana Oleh Pihak Kepolisian Dalam Kasus Tindak Pidana Illegal Logging di Wilayah Polres Blora 61

1. Gambaran Umum Kasus illegal Logging..... 61

2. Penegakan Hukum Kasus Illegal Logging di Polres Blora.....	66
C. Hambatan-Hambatan yang Dihadapi Oleh Pihak Kepolisian dalam Penegakan Hukum Pidana Kasus Illegal Logging di Wilayah Polres Blora dan Cara Mengatasinya	120
1. Faktor Internal	120
2. Faktor Eksternal	122
BAB IV PENUTUP	127
1. Kesimpulan	127
2. Saran	132

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN